

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Tabuk

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah didirikan pada tanggal 1 Agustus 1960 yang pada waktu itu masih berbentuk kepanitiaan. Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah sebagaimana tertulis dalam Piagam Madrasah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama (Piagam terlampir) beralamat di Muara Kuliling Pembantanan desa Lok Buntar Ilir sekarang menjadi desa Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Nopember 1995 Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah resmi di negerikan oleh Bapak H. Abdul Majid selaku Bupati Kabupaten Banjar dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan. Seiring perputaran waktu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan ini berkembang dengan baik dan pesat. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan membina beberapa madrasah swasta yang berada disekitarnya yaitu:

- a. MIS Taufiqurrahman (desa Sungai Pinang Baru)
- b. MIS Darul Aman (desa Sungai Pinang Lama)
- c. MIS Miftahul Ulum (desa Lok Buntar)
- d. MIS Al-Ihsan (desa Pematang Panjang)
- e. MIS Nurul Huda (desa Sungai Pinang Baru)

Ditinjau dari segi letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan terletak dipinggiran sungai Martapura dan lokasinya sangat strategis dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan MTs.N Sungai Tabuk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Madrasah Aliyah Al-Istiqamah
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa dan hamparan sawah
- d. Sebelah utara berbatasan dengan sungai Martapura.

2. Kondisi Madrasah

Secara georafis, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk berada disekitar persawahan dan berada dipinggiran sungai Martapura. Pasang surutnya sungai Martapura dapat menyebabkan halaman dan lantai madrasah tergenang air dan mengakibatkan banjir. Keadaan seperti ini sangat mengganggu proses belajar mengajar, kondisi banjir seperti ini bisa berlangsung selama 3 bulan bahkan sampai 6 bulan seperti banjir yang terjadi pada tahun 2009-2010 yang lalu. Untuk mengatasi hal ini proses belajar mengajar dilaksanakan secara bergantian dengan menggunakan waktu pagi dan siang menggunakan ruangan yang tidak terendam banjir.

Pada tahun 2004-2005 pihak sekolah bersama dengan komite membangun kembali gedung baru sebanyak 5 buah. Gedung terdiri dari 4 buah ruang belajar, yaitu 2 ruangan untuk kelas V dan dua buah ruangan untuk kelas VI serta 1 buah kantor untuk ruang guru dan kepala sekolah dan 4 buah WC. Pada tahun 2007-2008 pihak sekolah bersama komite membangun kembali 1 buah gedung perpustakaan dimana semua bangunan ini adalah bangunan yang

permanen. Gedung baru ini merupakan ruang kelas untuk siswa kelas 5 dan kelas 6, sedangkan kelas 1 sampai dengan kelas 4 masih menggunakan gedung lama dimana bangunan masih bersifat semi permanen. Pada tahun 2011-2012 pihak sekolah beserta komite kembali mendapat dana bantuan rehab 1 buah gedung bertingkat yang digunakan untuk ruang kepala sekolah, ruang TU dan ruang guru.

Adapun profil secara umum sekolah dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MIN PEMBANTANAN
- b. Alamat
 - 1) Jalan : Kali Martapura
 - 2) Desa : Pembantanan Rt. 02
 - 3) Kecamatan : Sungai Tabuk
 - 4) Kabupaten : Banjar
 - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
 - 6) Kode Pos : 70653
- c. Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 111630304015
- d. Status Madrasah : Negeri
- e. Nomor SK :
B/KW/17.4/4/PP.03.2/MI/03/2006
- f. Tanggal : 1 Februari 2006
- g. Penerbit SK : An. KEPALA MAPENDA
ISLAM
- h. Tahun Berdiri : 1960
- i. Tahun Penegrian : 1995

- j. Jarak ke kecamatan : 3 km
- k. Jarak ke pusat Otda : 30 km
- l. Perjalanan Perubahan : MI AL-ISTIQAMAH
MIN FIL AL-ISTIQAMAH

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah dari awal berdiri sampai sekarang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. : Keadaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan

No.	Nama	Periode
1.	H. Anang Tujuan (alm)	1960 – 1970
1.	H.Muhammad Syukeri (alm)	1971 – 1995
2.	H. M. Zahri Fadle	1996 – 2006
3.	Sabriansyah, S.Pd.I	2007 – 2012
4.	Dardiansyah, S.Ag.	2013 – sampai sekarang

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Tanah dan Gedung

Luas tanah yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan adalah 4.780 m² dengan bukti kepemilikan berupa sertifikat nomor: 00004/2003 dengan status hak milik.

b. Ruang dan Bangunan

Bangunan gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan terdiri dari gedung yang permanen dan gedung semi permanen. Gedung permanen merupakan gedung untuk ruang belajar sebanyak 4 kelas, 1 gedung kantor dan 1 gedung perpustakaan, sedangkan gedung yang semi permanen adalah untuk ruang

belajar sebanyak 10 buah dan 2 ruang untuk kantor kepala sekolah dan kantor guru.

Jenis dan Jumlah ruang pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

Pembantanan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.: Keadaan Ruang di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama	Jumlah Ruang		Keterangan
		Baru	Lama	
1.	Ruang Kepala	1 buah	-	Baik
2.	Ruang Guru	2 buah	1 buah	Baik
3.	Ruang Kelas	4 buah	10 buah	Baik
4.	Ruang TU	1 buah	1 buah	Baik
5.	Perpustakaan	1 buah	-	Baik
6.	Ruang UKS	1 buah	-	Baik
7.	Gudang	-	1 buah	Baik
8.	Ruang Komite	-	1 buah	Baik
9.	WC	3 buah	-	Baik

Tabel 4.3.: Keadaan Ruang Kantor Gedung Lama di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Televisi	1 buah
2.	Meja Kerja kayu	10 set
3.	Meja Kerja Olympic	5 set
4.	Kipas angin	1 buah
5.	Komputer	3 buah
6.	Printer	2 buah
7.	Jam	3 buah
8.	Lemari Kayu	3 buah
10.	Lemari Kaca	3 buah
11.	Kompor Gas	1 buah
12.	Kompor minyak	2 buah
13.	Lemari Piring/cangkir	1 buah
14.	Tempat tidur	1 buah
15.	Meja kursi Tamu bahan Jati	1 set
16.	Papan White Board	2 buah
17.	Tandom Air	1 buah

Tabel 4.4.: Keadaan Ruang Kantor Gedung Baru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama barang	Jumlah
1.	Meje Kerja Kayu	10 sent
2.	Kipas Angin	1 buah
3.	Jam dinding	2 buah
4.	Lemari Kayu	2 buah
5.	Mesin Tik	1 buah
6.	Lemari Rak Buku	1 buah
7.	Kompor Gas	1 buah
8.	Lemari Piring/cangkir	1 buah
9.	Kursi Tamu	1 set
10.	Tandom Air	1 buah
11.	Mesin Stensil Manual	1 buah

Tabel 4.5.: Keadaan Ruang Perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama barang	Jumlah
1.	Rak Buku	5 Buah
2.	Meja panjang	6 buah
3.	Lemari	2 buah
4.	Kursi Tamu	1 set
5.	Meja kerja	1 set

Tabel 4.6.: Keadaan Inventaris Ruang Belajar Kelas IIA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Meja Kursi guru	1 set
2.	Lemari Buku	1 buah
3.	Meja kursi siswa	17 buah
4.	Papan Tulis White Board	1 buah

4. Kadaan Guru, Karyawan dan siswa MIN Pembantanan

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar yang bertugas di MIN Pembantanan Sungai Tabuk tahun pelajaran 2013-2014 jumlah keseluruhan adalah 25 orang terdiri dari 13 orang guru negeri dan 12 orang guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel halaman berikut:

Tabel 4.7.: Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Nama/Nip	Jabatan	Mata pelajaran
1.	Dardiansyah, S.Ag NIP 196804121998013002	Kepala sekolah	Matematika bahasa arab
2.	Norlena, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wakamad kurikulum Wali Kelas II A	Guru Kelas II A
3.	Gazali Rahman, S.Ag. NIP. 150399678	Wakamad Kesiswaan Wali kelas II B	Guru Kelas II B
4.	Abd. Bashith, S.Ag. NIP.196802052006041018	Wali Kelas VI A	Guru Kelas VIA
5.	Bahraini, S.Pd.I. NIP. 150348273	Wali kelas VI B	Guru Kelas VI B
6.	Mariatul Kiptiah, S.Ag. NIP. 197008071997032003	Wali Kelas V A	Guru Kelas V A
7.	Maimunah, S.Pd.I. Nip. 150390206	Guru	Akidah Akhlak Fikih
8.	Hamisah, S.Pd.I. Nip. 150411768	Guru	IPA dan SBK
9.	Rina Lisnawati, S.Pd.I. NIP. 150413486	Guru	IPA dan SBK
10.	Jamilah, S.Pd.I NIP. 197701142005012004	Wali Kelas IV B	Guru Kelas IV B
11.	Sahidah, S.Pd.I. NIP. 197508042003122002	Guru	SKI dan Fikih
12.	H. Baidi, S.Pd.I Nip.197202052009011002	Wali kelas IV C	Guru Kelas IV C
13.	M. Noor , S,Pd.I NIP. 150429203	Guru	A. Akhlak dan Qur'an Hadits
14.	Jamaluddin, S.Pd	Wali Kelas V B	Guru Kelas V B

Lanjutan Tabel 4.7

15.	Abd. Muin, S.Pd.	Wali Kelas III A Pembina Pramuka	Guru Kelas III A
16.	M. zainuddin, S.Pd.I	Wali Kelas IV A Pembina Pramuka	Guru Kelas IV A
17.	Mahmud Qusairi, S.Pd.I	Wali kelas IB	Guru Kelas IB
18.	Arbainah, S.Pd.I.	Wali kelas IA	Guru Kelas IA
19.	Supiani	Guru / Pengelola Perpustakaan	PJK dan Akidah Akhlak Kelas I
20.	Ramlah	Guru	Fikih dan Moluk
21.	Hj. Siti rohani	Wali Kelas II C	Guru Kelas II C
22.	Arbainah	Guru	PD Kelas IV
23.	Mulyadi	Guru	Muatan Lokal
24.	H.Ahmad ruslan	Guru	PD Kelas VI
25.	Drs. Yadi	Guru	PD Kelas V

b. Keadaan Karyawan

Secara khusus tenaga yang mengelola administrasi (TU) 1 orang (PNS) dan perpustakaan 2 orang tenaga Honor.

Adapun daftar tenaga lainnya tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.8. : Keadaan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No	Nama	L/p	Jabatan	Pendidikan	Ket
1.	Satian sari Nip. 150348332	P	Pelaksana TU	MAN	Capeg th. 2005
2.	Supiani	L	Pengelola perpustakaan	MAN	Tenaga honor
3.	Supiani	L	Paman sekolah	SMP	Tenaga Honor

c. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Sungai Tabuk 75% berasal dari desa Pembantanan sendiri dan 25% berasal dari desa sekitarnya. Adapun data siswa secara terperinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9.: Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pembantanan tahun Pelajaran 2013-2014

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IA	10	6	16
2.	IB	10	7	17
3.	IIA	10	7	17
4.	IIB	10	8	18
5.	IIC	10	7	17
6.	IIIA	11	9	20
7.	IIIB	11	10	20
8.	IVA	10	12	22
9.	IVB	12	9	21
10.	IV C	12	9	21
11.	VA	14	13	27
12.	VB	14	12	26
13.	VIA	15	13	28
14.	VIB	14	13	27
	JUMLAH	163	135	298

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2014 yang bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas IIA yang berjumlah 17 orang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini

adalah kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran Matematika dan belum bervariasinya metode yang digunakan guru, sehingga aktivitas siswa sangat rendah sehingga mengakibatkan nilai siswa tidak dapat mencapai standar minimal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika khususnya materi bangun datar melalui Strategi Pembelajaran *Index card match* dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Index card match* dengan materi pokok bangun datar.
2. Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati kegiatan pembelajaran dalam satuan waktu 2 x 35 Menit pada siklus pertama dan siklus kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

1. Tindakan Kelas Siklus 1

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Matematika kelas II dengan kompetensi dasar Mengelompokkan bangun datar dan Mengenal sisi-sisi bangun datar
- b) Indikator pembelajaran:

- (1) Siswa mampu mengelompokkan bangun datar, menurut bentuknya
 - (2) Siswa mengenal sisi-sisi bangun datar
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
 - e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa belajar bersama siswa.
- (2) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu mengelompokkan bangun datar
- (4) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran

- (2) Guru menyiapkan kartu pertanyaan untuk setengah jumlah siswa, dan kartu jawaban untuk setengah siswa yang lain.
- (3) Guru mencampur dua kumpulan kartu
- (4) Guru membagi satu kartu untuk setiap siswa, dan menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa dapat kartu pertanyaan dan sebagian siswa yang lain dapat kartu jawaban.
- (5) Guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu mereka. Bila masing-masing siswa sudah menemukan pasangannya siswa diperintahkan untuk duduk bersama pasangannya.
- (6) Guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan soal tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan pertanyaan dan siswa lain menjawab pertanyaannya.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dengan cara menempel kartu *index card match* dengan benar.
- (2) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- (3) Memberikan penghargaan atas kemampuan memahami dan mengelompokkan bangun datar

(4) Memberikan PR sebagai bagian remedial

(5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x 35 Menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10.: Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (siklus 1)

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)		
2	Menyiapkan media/alat belajar		
3	Memeriksa kesiapan siswa		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
5	Melaksanakan appersepsi		
6	Memotivasi siswa		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen		
9	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan		
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan		
11	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi Bangun Datar		
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		

Lanjutan tabel. 4.10.

14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
17	Menguasai pengelolaan kelas		
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
19	Menggunakan media		
III	Kegiatan Penutup		
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa		
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa		
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam		
Jumlah		20	4

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\
 &= \frac{20}{24} \times 100\% = 83,33\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.10 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana 5 kegiatan yaitu 83,3%, dan kegiatan yang tidak terlaksana 1 atau 16,7%. kegiatan inti dari 13 kegiatan yang dapat dilaksanakan hanya 12 kegiatan 92,3 % dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 1 kegiatan atau 7,7 % atau Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 3 kegiatan atau 60% dan yang tidak terlaksana 2 kegiatan atau 40%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (83,3%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru berjalan dengan baik meskipun sebagian kegiatan masih tidak dapat dilaksanakan , seperti belum

sempat disampaikannya tujuan pembelajaran, pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, dan tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan pertama belum maksimal, hal ini terlihat dengan adanya tahapan yang belum dilakukan oleh guru.

Walaupun demikian data observasi, yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan tujuan pembelajaran hampir tercapai, hal ini menunjukkan kemampuan, guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

b) Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index card match* pada pembelajaran Matematika di kelas IIA MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi bangun datar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11.: Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pertemuan pertama (siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan					
3.	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan					
5	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi Bangun Datar					
6.	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok ketika soal/tugas diberikan guru					

Lanjutan Tabel. 4.11.

7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi Mencari pasangan					
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok					
Total Skor		34				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 60 % (katgori cukup baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran berada pada skor 4 atau 40% (dengan katagori baik).

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{34}{50} \times 100 = 68\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi cukup aktif (68,00%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12.: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Alfian	60	Tuntas
2	Ahmad Dany	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Dimas	40	Tidak Tuntas

Lanjutan Tabel. 4.12

4	Ahmad Nabil Andhini	40	Tidak Tuntas
5	Ahmad Rifqi	60	Tuntas
6	Madan	60	Tuntas
7	Muhammad Alwi	40	Tidak Tuntas
8	M. Khairi	50	Tidak Tuntas
9	Muhammad Rizkyan	40	Tidak Tuntas
10	Nirmala	50	Tidak Tuntas
11	Norhidayah	50	Tidak Tuntas
12	Rusmini	50	Tidak Tuntas
13	Saniah	40	Tidak Tuntas
14	Sapnah	70	Tuntas
15	Saupiah	50	Tidak Tuntas
16	Syahri Ramadhan	50	Tidak Tuntas
17	Zahratunnisa	60	Tuntas
Jumlah		860	
Rata-rata		50,5	

Tabel 4.13. : Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	0	0	0
2	90	0	0	0
3	80	0	0	0
4	70	1	70	5,9
5	60	4	240	23,5
6	50	7	350	41,2
7	40	5	200	29,4
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		17	860	0
Rata-rata			50,5	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 50,5. Hal ini berarti berada dibawah standar kurikulum yang ditetapkan dan secara klasikal rata-rata kelas masih perlu diperbaiki agar

mencapai 80% siswa yang tuntas dalam belajarnya, Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan kedua (2 x 35 Menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Matematika kelas II dengan kompetensi dasar Mengelompokkan bangun datar dan Mengenal sisi-sisi bangun datar
- b) Indikator pembelajaran:
 - (1) Siswa mampu mengelompokkan bangun datar, menurut bentuknya
 - (2) Siswa mengenal sisi-sisi bangun datar
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa belajar bersama siswa.

- (2) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu mengelompokkan bangun datar
- (4) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran
- (2) Guru menyiapkan kartu pertanyaan untuk setengah jumlah siswa, dan kartu jawaban untuk setengah siswa yang lain.
- (3) Guru mencampur dua kumpulan kartu
- (4) Guru membagi satu kartu untuk setiap siswa, dan menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa dapat kartu pertanyaan dan sebagian siswa yang lain dapat kartu jawaban.
- (5) Guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu mereka. Bila masing-masing siswa sudah menemukan pasangannya siswa diperintahkan untuk duduk bersama pasangannya.
- (6) Guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan soal tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa

yang lain dengan membacakan pertanyaan dan siswa lain menjawab pertanyaannya.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dengan cara menempel kartu *index card match* dengan benar.
- (2) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- (3) Memberikan penghargaan atas kemampuan memahami dan mengelompokkan bangun datar
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x 45 Menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14.: Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus 1)

No	Aspek Yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)		
2	Menyiapkan media/alat belajar		
3	Memeriksa kesiapan siswa		

Lanjutan Tabel 4. 14.

4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
5	Melaksanakan appersepsi		
6	Memotivasi siswa		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen		
9	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan		
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan		
11	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi Bangun Datar		
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
17	Menguasai pengelolaan kelas		
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
19	Menggunakan media		
III	Kegiatan Penutup		
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa		
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa		
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam		
Jumlah		22	2

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{24} \times 100\% = 91,66\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.14 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang dapat dilaksanakan terdiri 12 kegiatan atau 92,33 % dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 1 kegiatan atau 7,7 %. Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 4 kegiatan atau 80% dan yang tidak terlaksana 1 kegiatan atau 20%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (91,66%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru mulai membaik (katagori amat baik) meskipun masih ada dua aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, dan tidak sempat menyampaikan hasil tes kepada siswa karena belum sempat dikoreksi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua dilakukan sudah baik dan efektif, namun untuk mencapai nilai maksimal yang diinginkan penulis merasa perlu untuk melanjutkan penelitian ini pada tahapan siklus kedua.

b) Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index card match* pada pembelajaran Matematika di kelas IIA MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi bangun datar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15.: Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pertemuan kedua (siklus I)

No	Indikator/aspek yang di amati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Aktivitas saat guru memberikan penjelasan					
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					
4	Keseriusan siswa, membaca, memahami dan mengerjakan soal/tugas yang diberikan					
5	Tanggapan siswa lain terhadap jawaban temannya yang pada materi Bangun Datar					
6	Disiplin siswa/ <i>teams</i> dalam diskusi kelompok ketika soal/tugas diberikan guru					
7	Mempresentasikan jawaban secara individu atau <i>teams</i>					
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran strategi Mencari pasangan					
10	Kemampuan siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok					
Total Skor		36				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 atau 40 % (katgori cukup baik), dan aktivitas siswa dalam katagori baik berada pada skor 4 atau 60%

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{36}{50} \times 100 = 72\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (72,00%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16.: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus I)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Alfian	60	Tuntas
2	Ahmad Dany	50	Tidak Tuntas
3	Ahmad Dimas	50	Tidak Tuntas
4	Ahmad Nabil Andhini	50	Tidak Tuntas
5	Ahmad Rifqi	50	Tidak Tuntas
6	Madan	50	Tidak Tuntas
7	Muhammad Alwi	40	Tidak Tuntas
8	M. Khairi	40	Tidak Tuntas
9	Muhammad Rizkyan	40	Tidak Tuntas
10	Nirmala	50	Tidak Tuntas
11	Norhidayah	60	Tuntas
12	Rusmini	50	Tidak Tuntas
13	Saniah	50	Tidak Tuntas
14	Sapnah	80	Tuntas
15	Saupiah	80	Tuntas
16	Syahri Ramadhan	60	Tuntas
17	Zahratunnisa	70	Tuntas
Jumlah		930	
Rata-rata		54,7	

Tabel 4.17.: Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	0	0	0
2	90	0	0	0
3	80	2	160	11,8
4	70	1	70	5,9
5	60	3	180	17,6
6	50	8	400	47,1
7	40	3	120	17,6
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		17	930	0
Rata-rata			54,7	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 54,7. Hal ini berarti berada persyaratannya tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yakni 56, dan dilihat dari rata-rata kelas masih belum mencapai maksimal, oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar, serta hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran dengan strategi *Index card match* dinyatakan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran aktivitas guru selalu mengalami peningkatan pada tiap-tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama siklus I hasil observasi aktivitas guru dipersentasikan 83,3%, pada pertemuan kedua 91,66 % atau meningkat 8,36 %. Hal ini disebabkan beberapa kegiatan yang belum terlaksana yaitu:
 - (1) Guru belum dapat membimbing siswa secara individu.
 - (2) Penguasaan bahasa secara lisan maupun tulisan belum sempurna,
 - (3) pengaturan waktu yang belum maksimal.
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Index Card match* cukup mendukung dan aktif. Pada

pertemuan pertama siklus I 68% dan pada pertemuan kedua 72% atau meningkat 4%.

- c) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama (siklus I) rata-rata nilai 50,8 dengan ketuntasan belajar 29,4% atau jumlah siswa 5 orang dan siswa yang tidak tuntas belajarnya 70,6% dengan jumlah siswa 12 orang dan pertemuan kedua (siklus I) rata-rata nilai 54,7 dengan ketuntasan belajar 35,29% atau jumlah siswa 6 orang dan siswa yang tidak tuntas belajarnya 64,8% dengan jumlah siswa 11 orang

2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 Menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Matematika kelas II dengan kompetensi dasar Mengelompokkan bangun datar dan Mengenal sisi-sisi bangun datar
- b) Indikator pembelajaran:
 - (1) Siswa mampu mengelompokkan bangun datar, menurut bentuknya
 - (2) Siswa mengenal sisi-sisi bangun datar
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa belajar bersama siswa.
- (2) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu mengelompokkan bangun datar
- (4) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran
- (2) Guru menyiapkan kartu pertanyaan untuk setengah jumlah siswa, dan kartu jawaban untuk setengah siswa yang lain.
- (3) Guru mencampur dua kumpulan kartu
- (4) Guru membagi satu kartu untuk setiap siswa, dan menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan.

Sebagian siswa dapat kartu pertanyaan dan sebagian siswa yang lain dapat kartu jawaban.

- (5) Guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu mereka. Bila masing-masing siswa sudah menemukan pasangannya siswa diperintahkan untuk duduk bersama pasangannya.
- (6) Guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan soal tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan pertanyaan dan siswa lain menjawab pertanyaannya.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dengan cara menempel kartu *index card match* dengan benar.
- (2) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- (3) Memberikan penghargaan atas kemampuan memahami dan mengelompokkan bangun datar
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remedial
- (5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x 35 Menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18. Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan pertama (siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)		
2	Menyiapkan media/alat belajar		
3	Memeriksa kesiapan siswa		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
5	Melaksanakan appersepsi		
6	Memotivasi siswa		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen		
9	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan		
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan		
11	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi Bangun Datar		
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
17	Menguasai pengelolaan kelas		
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
19	Menggunakan media		
III	Kegiatan Penutup		
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa		
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa		
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam		
Jumlah		23	1

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{24} \times 100\% = 95,83\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.18 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksana semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti dari 13 kegiatan yang dapat dilaksanakan terdiri 12 kegiatan atau 92,33 % dan kegiatan yang tidak terlaksana sebanyak 1 kegiatan atau 7,7 %. Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 5 kegiatan atau 100%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (95,83%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru mulai membaik (katagori amat baik) meskipun masih ada 1 aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan,

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan pertama dilakukan

sudah baik dan efektif, namun untuk mencapai nilai maksimal yang diinginkan penulis merasa perlu untuk melanjutkan penelitian ini pada tahapan siklus kedua.

b) Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index card match* pada pembelajaran Matematika di kelas IIA MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi bangun datar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19.: Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pertemuan pertama (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Mengajukan pertanyaan					
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi					
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					
6	Aktivitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga					
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran					
8	Kedisiplinan dalam praktek					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		43				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berada pada skor 3 adalah 30% (kategori cukup baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran. Yang berada pada skor 4 adalah

40% (dengan katagori baik) dan yang berada pada skor 5 (katagori sangat baik) 50%

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{43}{50} \times 100 = 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (86%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.20.: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Alfian	50	Tidak Tuntas
2	Ahmad Dany	70	Tuntas
3	Ahmad Dimas	70	Tuntas
4	Ahmad Nabil Andhini	60	Tuntas
5	Ahmad Rifqi	70	Tuntas
6	Madan	50	Tidak Tuntas
7	Muhammad Alwi	40	Tidak Tuntas
8	M. Khairi	60	Tuntas
9	Muhammad Rizkyan	40	Tidak Tuntas
10	Nirmala	50	Tidak Tuntas
11	Norhidayah	50	Tidak Tuntas
12	Rusmini	50	Tidak Tuntas
13	Saniah	60	Tuntas
14	Sapnah	100	Tuntas
15	Saupiah	80	Tuntas
16	Syahri Ramadhan	80	Tuntas
17	Zahratunnisa	100	Tuntas
Jumlah		1080	
Rata-rata		63,5	

Tabel 4.21.: Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	2	200	11,8
2	90	0	0	0
3	80	2	160	11,8
4	70	3	210	17,6
5	60	3	180	17,6
6	50	5	250	29,4
7	40	2	80	11,8
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		17	1080	100%
Rata-rata			63,5	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 63,5 .Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yakni 56, namun untuk mencapai nilai yang lebih bagus lagi dan ketuntasan belajar siswa dapat semuanya terpenuhi maka akan dilanjutkan kembali pada pertemuan kedua

b. Pertemuan kedua (2 x 35 Menit)

1). Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Matematika kelas II dengan kompetensi dasar Mengelompokkan bangun datar dan Mengenal sisi-sisi bangun datar
- b) Indikator pembelajaran:

- (1) Siswa mampu mengelompokkan bangun datar, menurut bentuknya
 - (2) Siswa mengenal sisi-sisi bangun datar
- c) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

2). Kegiatan Belajar Mengajar

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca doa belajar bersama siswa.
- (2) Melakukan presensi siswa dan menuliskan judul materi pelajaran di papan tulis
- (3) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu mengelompokkan bangun datar
- (4) Melakukan proses appersepsi melalui tanya jawab dan memberikan kesempatan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

b) Kegiatan Inti (45 menit)

- (1) Guru menyampaikan penjelasan awal materi pelajaran

- (2) Guru menyiapkan kartu pertanyaan untuk setengah jumlah siswa, dan kartu jawaban untuk setengah siswa yang lain.
- (3) Guru mencampur dua kumpulan kartu
- (4) Guru membagi satu kartu untuk setiap siswa, dan menjelaskan bahwa ini merupakan latihan pencocokan. Sebagian siswa dapat kartu pertanyaan dan sebagian siswa yang lain dapat kartu jawaban.
- (5) Guru memerintahkan siswa untuk mencari pasangan kartu mereka. Bila masing-masing siswa sudah menemukan pasangannya siswa diperintahkan untuk duduk bersama pasangannya.
- (6) Guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan soal tiap pasangan untuk memberikan kuis kepada siswa yang lain dengan membacakan pertanyaan dan siswa lain menjawab pertanyaannya.

c) Kegiatan akhir (15 menit)

- (1) Siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dengan cara menempel kartu *index card match* dengan benar.
- (2) Guru melakukan *post test* untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa
- (3) Memberikan penghargaan atas kemampuan memahami dan mengelompokkan bangun datar

(4) Memberikan PR sebagai bagian remedial

(5) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3). Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar 2 x 45 Menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.22. :Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Pertemuan Kedua (siklus II)

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)		
2	Menyiapkan media/alat belajar		
3	Memeriksa kesiapan siswa		
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		
5	Melaksanakan appersepsi		
6	Memotivasi siswa		
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari		
8	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar secara heterogen		
9	Menjelaskan strategi pembelajaran mencari pasangan		
10	Memberikan bimbingan dalam pelaksanaan strategi Mencari Pasangan		
11	Membagi tugas/soal (<i>questioning</i>) pada kelompok (<i>team</i>) dalam materi Bangun Datar		
12	Memberi penguatan/ <i>rewards</i> pada siswa atau kelompok yang berhasil menjawab dengan baik dan benar		
13	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		

Lanjutan Tabel 4.22

15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
16	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		
17	Menguasai pengelolaan kelas		
18	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar		
19	Menggunakan media		
III	Kegiatan Penutup		
20	Melakukan refleksi/membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		
21	Melaksanakan tes akhir kepada siswa		
22	Menyampaikan hasil penilaian/tes pada siswa		
23	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan		
24	Menutup pelajaran dengan do'a/salam		
Jumlah		24	0

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{24} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{24} \times 100\% = 100\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.17 di atas bahwa pertemuan pertama dari 6 kegiatan pendahuluan terlaksan semuanya yaitu 100%, dan kegiatan inti terdiri 12 kegiatan dengan kegiatan yang terlaksana sebanyak 100% Serta kegiatan penutup dengan 5 kegiatan yang terlaksana adalah 5 kegiatan atau 100%.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas (100%) dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru mulai membaik (amat baik).

b) Observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index card match* pada pembelajaran Matematika di kelas IIA

MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar materi bangun datar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.23.: Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar pertemuan kedua (siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Menjawab pertanyaan guru					
3	Mengajukan pertanyaan					
4	Partisipasi aktif siswa saat guru menjelaskan materi					
5	Mengerjakan tugas yang diberikan guru					
6	Aktifitas siswa saat temannya melaksanakan peran sebagai anggota keluarga					
7	Kesiapan siswa dalam media pembelajaran					
8	Kedisiplinan dalam praktek					
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran					
Total Skor		48				

1 = Sangat tidak baik, 2 = Tidak baik, 3 = Cukup baik, 4 = Baik, 5 = Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berada pada skor 4 adalah 20% (katgori baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, dan kesiapan siswa dalam media pembelajaran. Yang berada pada skor 5 adalah 80% dengan katagori sangat baik.

Kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa secara keseluruhan dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{48}{50} \times 100 = 96\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi sangat aktif (96%).

c) Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.24.: Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus II)

NO	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Alfian	70	Tuntas
2	Ahmad Dany	70	Tuntas
3	Ahmad Dimas	70	Tuntas
4	Ahmad Nabil Andhini	60	Tuntas
5	Ahmad Rifqi	70	Tuntas
6	Madan	70	Tuntas
7	Muhammad Alwi	80	Tuntas
8	M. Khairi	80	Tuntas
9	Muhammad Rizkyan	50	Tidak Tuntas
10	Nirmala	80	Tuntas
11	Norhidayah	100	Tuntas
12	Rusmini	90	Tuntas
13	Saniah	90	Tuntas
14	Sapnah	100	Tuntas
15	Saupiah	60	Tuntas
16	Syahri Ramadhan	70	Tuntas
17	Zahratunnisa	100	Tuntas
Jumlah		1310	
Rata-rata		77,05	

Tabel 4.25. Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Nilai	F	N x F	Persentasi %
1	100	3	300	17,6
2	90	2	180	11,8
3	80	3	240	17,6
4	70	6	420	35,3
5	60	2	120	11,8

Lanjutan Tabel 4.25

6	50	1	50	5,9
7	40	0	0	0
8	30	0	0	0
9	20	0	0	0
10	10	0	0	0
Jumlah		17	1310	100%
Rata-rata			77,05	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 77,05. Hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Matematika yakni 56,

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, dan hasil tes belajar pada pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran Matematika khususnya pada materi bangun datar dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Index card match* dinyatakan efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pada siklus II observasi aktivitas guru mengalami peningkatan kembali dari 95,83% menjadi 100% atau sebanyak 4,17% sehingga observasi aktivitas guru sudah terlaksana dengan sangat baik
- b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan Strategi Pembelajaran *Index card match* mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada siklus II pertemuan pertama aktivitas siswa adalah 86% dan pada pertemuan kedua menjadi 96%.

- c) Hasil tes belajar siswa Pada pertemuan pertama siklus II rata-rata nilai yang diperoleh 63,5 dan pada pertemuan kedua 77,05 hal ini sudah mencapai standar yang ditetapkan yakni 56.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Matematika khususnya pada materi bangun datar dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Index card match* sudah berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum yaitu rata-rata 56.

C. PEMBAHASAN

Dari temuan yang diperoleh melalui Kegiatan Belajar Mengajar yang dilaksanakan pada 2 siklus ada 4 x pertemuan (4 x 35 Menit), melalui observasi Kegiatan Belajar Mengajar, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta penilaian formatif maka dapat dinyatakan bahwa strategi *Index card match* adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

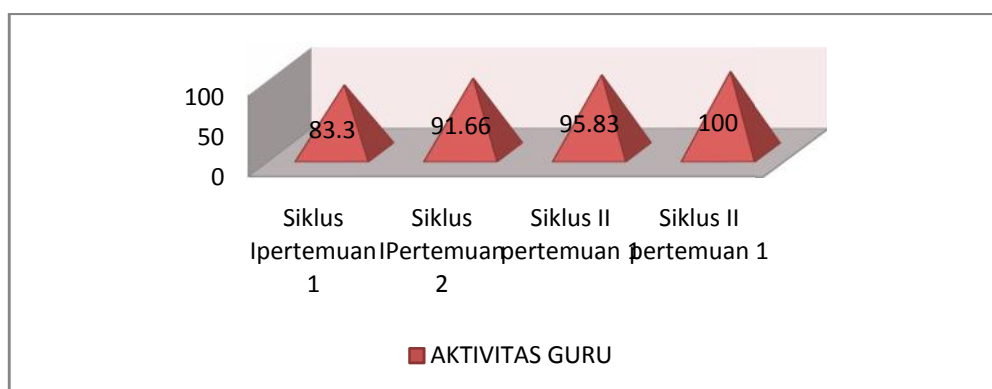
Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Index card match* pada pembelajaran Matematika materi materi bangun datar tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26: Perkembangan Aktivitas Guru siklus 1 dan siklus II

No	Aktivitas Guru	Persentase (%)
1.	Siklus I pertemuan pertama	83,3%
2.	Siklus I pertemuan Kedua	91,66%
3.	Siklus II pertemuan pertama	95,83%
4.	Siklus II pertemuan Kedua	100%

Gambar 1 : Grafik Perkembangan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II



2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka kegiatan pembelajaran berpusat pada aktivitas siswa, siswa harus mampu mengembangkan kreativitasnya yang tinggi agar kegiatan proses pembelajaran berjalan secara kondusif, hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang diajarkan, strategi pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

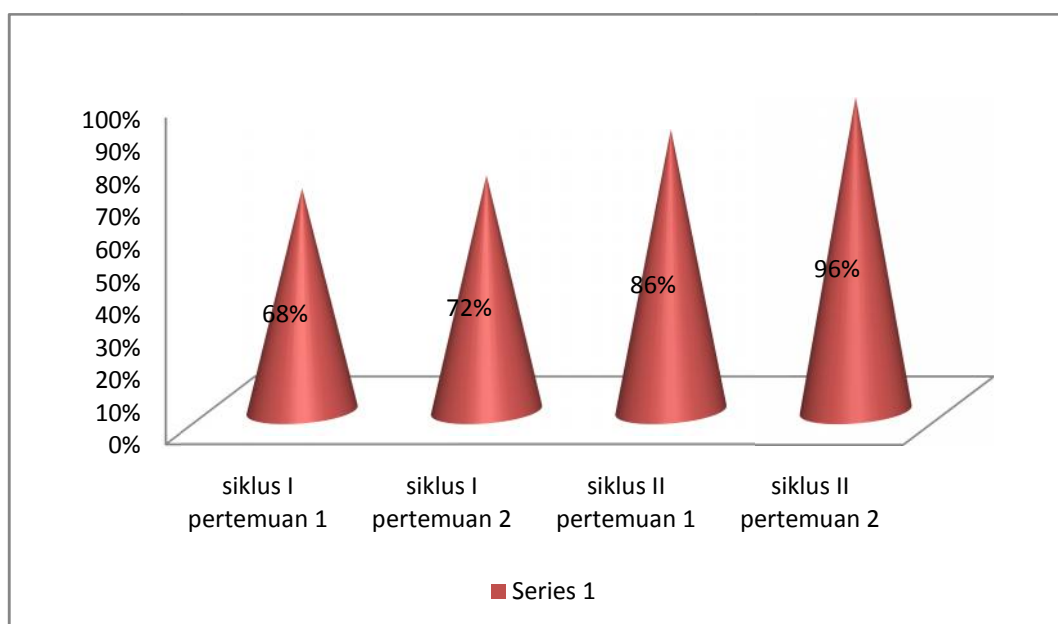
Komunikasi yang baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa, serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. Dalam strategi pembelajaran *Index card match* itu tampak terbangun secara baik mengingat strategi pembelajaran ini sangat menekankan pada aktivitas siswa.

Dalam pelaksanaanya strategi pembelajaran ini juga banyak mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sebagaimana tampak dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.27: Perkembangan Aktivitas siswa siklus 1 dan siklus II

No	Aktivitas siswa	Persentase (%)
1.	Siklus I pertemuan pertama	68%
2.	Siklus I pertemuan Kedua	72%
3.	Siklus II pertemuan pertama	86%
4.	Siklus II pertemuan Kedua	96%

Gambar 2 : Grafik Perkembangan Aktivitas siswa Siklus I dan Siklus II



3. Hasil Belajar siswa

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran. Jika hasil pembelajaran dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil. Hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak dengan sendirinya tetapi dipengaruhi oleh faktor-

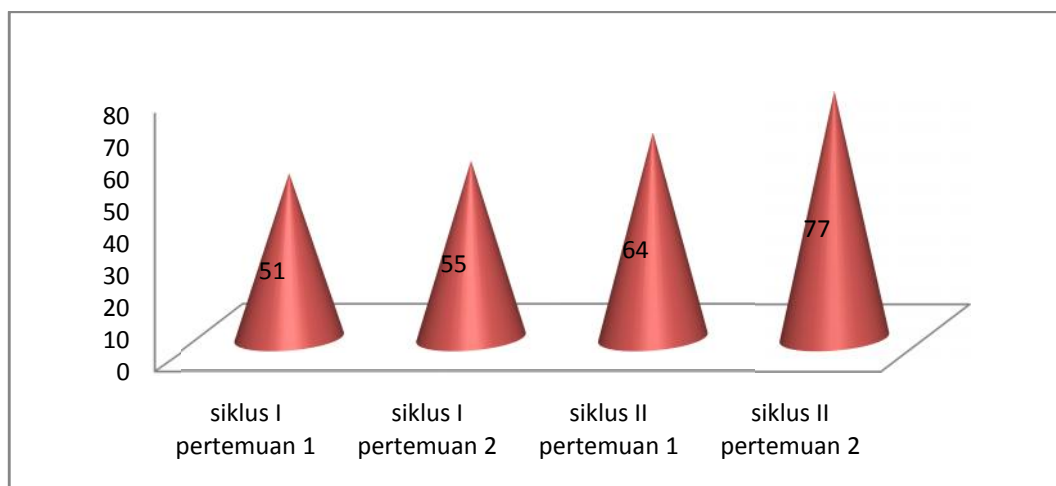
faktor lainnya, misalnya kreativitas guru, aktivitas siswa, ketersediaan media pembelajaran maupun intelegensi anak. Semuanya itu saling mendukung satu sama lain.

Optimalisasi hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran *Index card match* terlihat mengalami kemajuan hal ini terlihat dengan meningkatnya hasil belajar siswa dalam setiap pertemuan dalam pembelajaran. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28: Perkembangan nilai siswa siklus 1 dan siklus II

No	nilai siswa	Rata-rata
1.	Siklus I pertemuan pertama	50,8
2.	Siklus I pertemuan Kedua	54,7
3.	Siklus II pertemuan pertama	63,5
4.	Siklus II pertemuan Kedua	77,0

Gambar 3 : Grafik Perkembangan nilai siswa Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan data hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kegiatan Belajar Mengajar di MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I dan II terlihat aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa yang meningkat.
3. Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan strategi *Index card match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika di MIN Pembantanan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar adalah berhasil diterapkan.